

ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Yuliana

Prodi Pascasarjana Ekonomi Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Uwhyuliana@gmail.com

Submitted March 2024, Reviewed March 2024, Publish March 2024

Abstrak

Fenomena *Audit delay* yang terjadi di Indonesia bukanlah hal baru, dan telah menarik perhatian peneliti khususnya dibidang Ekonomi/Akuntansi dan akan berupaya untuk mencari determinan *audit delay*, dari berbagai sumber dan studi empiris yang dilakukan selama ini, peneliti telah mengidentifikasi beberapa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* diantaranya Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, profitabilitas dan solvabilitas terhadap Audit Delay pada perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Populasi dari Penelitian 429 perusahaan dan sampel penelitian dari 80 perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Opini audit dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sedangkan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Kata kunci: *Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay*

Abstract

The phenomenon of audit delay that occurs in Indonesia is not new, and has attracted the attention of researchers, especially in the field of Economics/Accounting and will attempt to find the determinants of audit delay. From various sources and empirical studies conducted so far, researchers have identified several factors that can influencing audit delay including Audit Opinion, Profitability and Solvency. This research aims to examine the influence of audit opinion, profitability and solvency on Audit Delay in sharia companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The research population was 429 companies and the research sample was 80 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The test results show that the variables Audit Opinion and Profitability have a significant effect on audit delay in sharia

companies listed on the IDX for the 2018-2020 period. Meanwhile, solvency does not have a significant effect on audit delay in sharia companies listed on the IDX for the 2018-2020 period.

Keywords : Audit Opinion, Profitability, Solvency and Audit Delay

1. Pendahuluan

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya dapat diperjual belikan kepada masyarakat sehingga laporan keuangannya wajib dipublikasikan untuk dapat diakses oleh semua orang namun sebelum dipublikasikan laporan keuangan terlebih dahulu diaudit oleh auditor independent dan setelah melakukan audit, auditor memegang nasib baik yaitu hak untuk menyerahkan terkaan (opini) atas kewajiban tuntutan keuangan (laporan) yang telah disusunnya oleh manajemen perusahaan dengan mengeluarkan laporan auditor independent. hal tersebut yang membuat perbedaan tanggal yang tertera didalam laporan keuangan yang dikeluarkan audit independent.

Laporan keuangan digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak lain (masyarakat/ investor) diluar perusahaan. Agar pembaca laporan keuangan memperoleh gambaran yang jelas, maka laporan keuangan haruslah disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim atau Syariah islam. Sebagian besar basis audit memiliki sejumlah keterbatasan, salah satunya adalah bahwa auditor bekerja dalam batas yang wajar. Ada dua batasan ekonomi penting yang dimaksud, yaitu biaya yang memadai dan jumlah waktu yang memadai. Dalam IAPI tahun 2011 sesuai dengan standar umum ketiga yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan pemeriksaan dan penyusunan laporan, auditor dituntut untuk menggunakan keterampilan profesionalnya secara cermat dan teliti. atas dasar standar tersebut dapat menyebabkan waktu yang lama untuk menyelesaikan audit yang dilakukan oleh auditor.

Bagi perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan tahunan akan memperoleh sanksi atau denda yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Fenomena *Audit delay* yang terjadi di Indonesia bukanlah hal baru, dan telah menarik perhatian peneliti khususnya dibidang Ekonomi/Akuntansi dan akan berupaya untuk mencari determinan *audit delay*, dari berbagai sumber dan studi empiris yang dilakukan selama ini, peneliti telah mengidentifikasi beberapa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* diantaranya Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas.

Melalui opini audit, auditor akan menunjukkan pendapat atas laporan keuangan yang telah di auditnya, tingkat profitabilitas yang rendah pada perusahaan akan mendapat reaksi negative pada pasar dan mengalami penurunan penilaian kinerja perusahaan yang cenderung akan mempengaruhi kemunduran untuk publikasi laporan keuangan audit karena sangat diperlukan kehati-hatian dalam proses pengauditan.

Dapat dilihat dari data yang dikeluarkan BEI terdapat 64 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2018, 42 perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan 88 perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Akibat dari keterlambatan menyampaikan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia menjatuhkan sanksi kepada sejumlah emiten berupa sanksi tertulis I pada tahun 2018 dan 2020, sedangkan sanksi tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000 pada tahun 2019. Hal ini lantaran, beberapa perusahaan tercatat melebihi batas waktu toleransi penyampaian laporan keuangan audit. Berdasarkan data yang dikeluarkan BEI terdapat 17 perusahaan pada sektor industri manufaktur yang belum menyampaikan laporan auditan 31 Desember 2018, diantaranya PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk, PT Berlina Tbk, PT Betonjaya Manunggal Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Argo Pantes Tbk, PT Grand Kartech Tbk, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT Tri Banyan Tirta Tbk, dan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Selain itu terdapat 14 perusahaan yang belum menyampaikan laporan auditan tahun 2019 dan 24 perusahaan pada tahun 2020.

Berdasarkan adanya data keterlambatan saat Penyampaian laporan keuangan *audit* setiap tahunnya. maka peneliti masi memandang perlu dilakukan penelitian ulang mengenai opini. *Audit*, profitabilitas Solvabilitas terhadap *audit delay* meski banyak penelitian tentang penundaan *audit* yang telah dilakukan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. maka penulis mengangkat judul: *Analisis Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang jelas yang merupakan suatu strategi yang menggambarkan suatu kebenaran yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari data dan informasi yang telah diolah/disusun. Populasi ini berjumlah 429 perusahaan yang tercatat dalam File Saham Syariah Indonesia periode 2018-2019. dan memeriksa penjelasan terkait uang yang didapat dari situs resmi www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampel kuantitatif pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan kriteria perusahaan : 1) Perusahaan syariah atau indeks saham syariah indonesia (issi) yang tercatat di bursa efek indonesia selama periode 2018-2020 2) Publikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap selama periode 2018-2020 3) Menerbitkan laporan audit dalam mata uang rupiah. 4) Kemudahan mengakses data penelitian selama periode 2018-2020. Setelah melalui *purposive sampling* data atau Jumlah sampel yang ditemukan ialah 80 Perusahaan.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website bursa efek indonesia (BEI) dan Indonesia Capital Market Directory

(ICMD). Variabel dalam penelitian ini adalah opini audit, profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel bebas dan audit delay sebagai variabel terikat.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistika Deskriptif

Peneliti menggunakan metode statistik deskriptif dalam penelitian ini, dimana tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran umum variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics

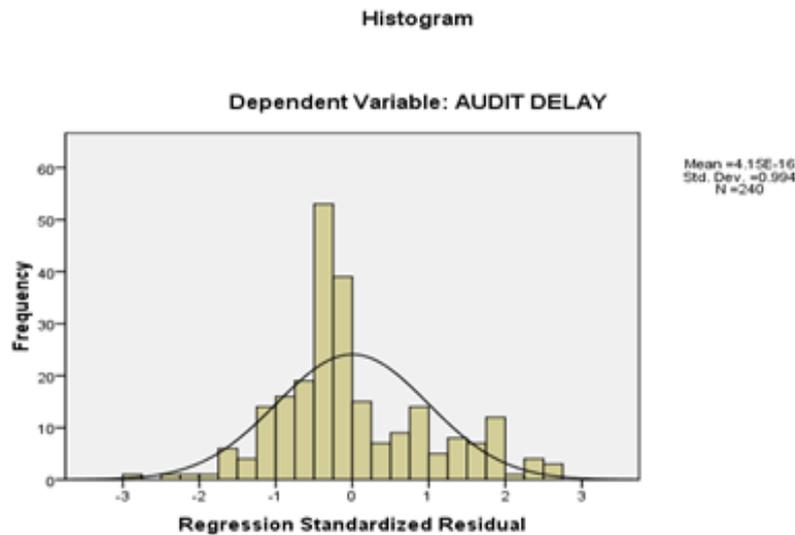
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPINI AUDIT	240	0	1	.47	.500
PROFITABILITAS	240	-4.13564	48.38267	.4441855	3.38954578
SOLVABILITAS	240	-4.30864E1	1.53197E3	7.7551154E0	99.07963873
AUDIT DELAY	240	11	182	94.24	32.710
Valid N (listwise)	240				

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut.:

- Variabel *Audit Delay* memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimum 182 dengan rata-rata 94,24 serta standar deviasi 32,710 dan jumlah pengamatan sebanyak 240 data. Rata-rata audit delay perusahaan sebesar 94,24 menunjukkan bahwa rata-rata audit delay perusahaan sampel masih dibawah 120 hari sesuai ketentuan OJK. Audit Delay terendah dimiliki oleh PT PT DWI GUNA LAKSANA Tbk (DWGL) pada tahun 2018, dan yang tertinggi dimiliki oleh Perusahaan INDOFARMA Tbk (INAF) pada tahun 2020.
- Variabel opini audit memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan rata-rata 0.47serta standar deviasi .500 dan jumlah pengamatan sebanyak 240 data.
- Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -4.13564 dan nilai maksimum 48.38267 dengan rata-rata 0.4441855 serta standar deviasi 3.38954578 dan jumlah pengamatan sebanyak 240 data. Profitabilitas tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT ESTIKA TATA TIARA Tbk (BEEF) pada tahun 2020, yang terendah dimiliki perusahaan PT DEWATA FREIGHTINTERNATIONAL Tbk pada tahun 2019.
- Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum --4.30864 dan nilai maksimum 1.53197 dengan rata-rata 7.7551 serta standar deviasi 99.07963873 dan jumlah pengamatan sebanyak 240 data. Perusahaan dengan solvabilitas terendah dimiliki oleh PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK pada tahun 2018, dan tertinggi dimiliki oleh PT ESTIKA TATA TIARA Tbk (BEEF) pada tahun 2020.

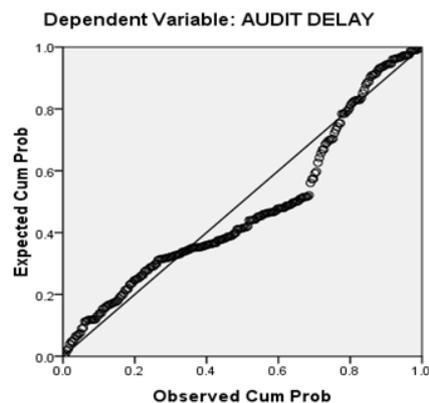
Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut hasil normalitas dalam penelitian ini:



Gambar 1. Histogram Normalitas

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa pola distribusi normal. Akan tetapi jika kesimpulan normal atau tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, maka hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Uji normalitas dengan melihat normal *probability plot* dapat dilihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Normal P-Plot

Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi data residualnya mengikuti arah garis

diagonal (garis normal). Peneliti juga membuat uji Kolmogorov-Smirnov yang membuktikan kenormalan suatu data penelitian dengan angka. Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, suatu data dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Berikut hasil pengujian dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 2. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		240
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	31.6959721
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		2.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel Kolmogorov-Smirnov di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,350 yang berarti > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

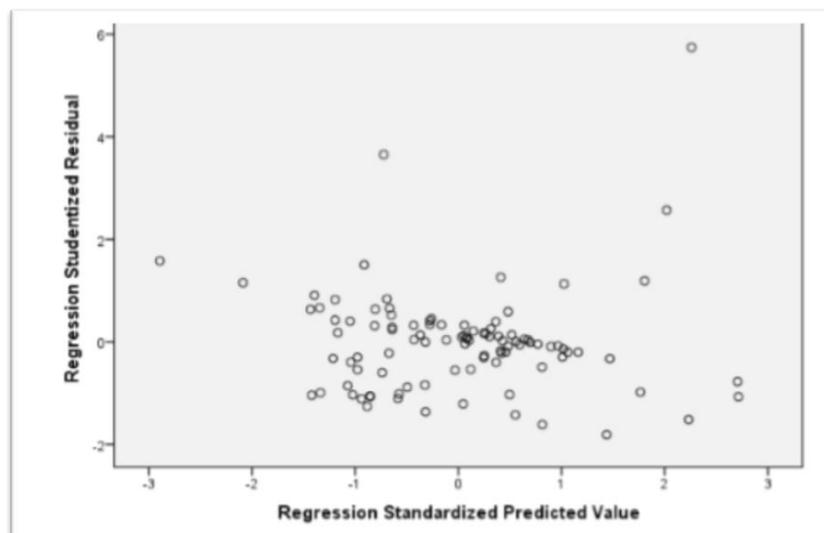
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	88.634	2.831		31.309	.000		
OPINI AUDIT	10.487	4.159	.160	2.521	.012	.983	1.017
PROFITABILITAS	1.658	.613	.172	2.703	.007	.985	1.015
SOLVABILITAS	-.009	.021	-.026	-.410	.682	.993	1.007

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Dari Tabel 3 di atas, maka dapat diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Nilai VIF dari variabel opini audit sebesar 1,017, untuk variabel profitabilitas sebesar 1,015, dan untuk variabel solvabilitas sebesar 1,007. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas di dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas, di bawah, dan di sekitaran angka nol sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.247 ^a	.061	.049	31.897	1.529

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai DW sebesar 1,529 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	88.634	2.831		31.309	.000		
OPINI AUDIT	10.487	4.159	.160	2.521	.012	.983	1.017
PROFITABILITAS	1.658	.613	.172	2.703	.007	.985	1.015
SOLVABILITAS	-.009	.021	-.026	-.410	.682	.993	1.007

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 88.634 + 10.487X_1 + 1.658X_2 - 0.009X_3 + e,$$

Interpretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut :

a) Nilai a (konstanta) sebesar 88.634 artinya jika variabel independen yaitu opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka audit *delay* adalah selama 88.634 hari (89 hari).

b) Nilai koefisien regresi variabel opini audit sebesar 10.487 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan opini audit mengalami kenaikan 1% maka audit *delay* akan bertambah selama 10.487 hari (10 hari). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara opini audit dengan audit *delay*, semakin naik opini audit maka semakin bertambah audit *delay*.

c) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 1.658 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka audit *delay* akan bertambah selama 1.658 hari (2 hari). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan audit *delay*, semakin naik profitabilitas maka semakin bertambah audit *delay*.

d) Nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar -0.009 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan solvabilitas mengalami kenaikan 1% maka audit *delay* akan berkurang selama 0.009 hari. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi

hubungan negatif antara solvabilitas dengan audit *delay*, semakin besar solvabilitas maka semakin berkurang audit *delay*.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.247 ^a	.061	.049	31.897	1.529

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwasanya R Square sebesar 0,061 berarti 61 % audit *delay* mampu diprediksikan oleh opini audit, profitabilitas dan solvabilitas, sedangkan sisanya 39 % oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 7. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	88.634	2.831			31.309	.000		
	OPINI AUDIT	10.487	4.159	.160		2.521	.012	.983	1.017
	PROFITABILITAS	1.658	.613	.172		2.703	.007	.985	1.015
	SOLVABILITAS	-.009	.021	-.026		-.410	.682	.993	1.007

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya :

a. Opini audi berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Nilai signifikansi untuk variabel opini audit adalah sebesar $0,012 < 0,05$. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel opini audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Audit Delay. Hal ini berarti H01 ditolak dan Ha1 diterima.

b. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar $0,007 < 0,05$. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap variabel audit delay. Hal ini berarti H02 ditolak dan Ha2 diterima.

c. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Nilai signifikansi untuk variabel solvabilitas adalah sebesar 0, .682 > 0,05. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel audit delay. Hal ini berarti H03 diterima dan Ha3 ditolak.

Uji F

**Tabel 8. Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15612.301	3	5204.100	5.115	.002 ^a
	Residual	240107.682	236	1017.405		
	Total	255719.983	239			

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit, profitabilitas dan solvabilitas, berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay*.

Pembahasan

Pengaruh Opini Audit (X1) terhadap Audit Delay (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa opini memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dibuktikan dari hasil nilai t hitung $2.521 > t$ tabel 1,985.

Pengaruh opini audit terhadap audit delay menjadi perhatian penting dalam konteks audit keuangan perusahaan. Opini audit, yang mencerminkan evaluasi independen auditor terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan, dapat mempengaruhi berbagai aspek, termasuk proses dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Selain itu, respons manajemen terhadap temuan auditor dan kerjasama antara manajemen dan auditor dapat memengaruhi audit delay. Jika manajemen secara proaktif mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh auditor, proses audit mungkin dapat berjalan lebih cepat. Sebaliknya, konflik atau ketidaksepakatan antara auditor

dan manajemen dapat menyebabkan penundaan dalam mendapatkan opini audit. Dengan demikian, secara umum, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara opini audit dan audit delay. Opini audit yang bersih cenderung menghasilkan audit delay yang lebih singkat, sementara opini audit yang tidak bersih dapat menyebabkan audit delay yang lebih lama. Faktor-faktor seperti kerjasama manajemen dan respons terhadap temuan auditor juga dapat memoderasi hubungan ini.

Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Audit Delay (Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas rendah (*bad news*) akan menunda penerbitan laporan keuangan dan meminta auditor untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Selanjutnya dibuktikan dari hasil nilai t hitung $2.703 > t$ tabel $1,985$.

Hasil temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan maka akan mengurangi audit delay yang dialami perusahaan. Profitabilitas menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik

Dalam teori sinyal dikatakan bahwa ketika perusahaan memperoleh tingkat laba yang baik, maka perusahaan cenderung akan mengungkapkan laporan keuangan dengan cepat karena hal ini merupakan *goodnews* yang bisa dijadikan sebagai indikator oleh calon investor untuk membedakan perusahaan mana yang memiliki kualitas baik, dan mana yang tidak. Berdasarkan hasil penelitian sudah mencerminkan teori sinyal.

Pengaruh Solvabilitas (X3) terhadap Audit Delay (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,682 > 0,05$. Selanjutnya dibuktikan dari hasil nilai t hitung $-0.410 < t$ tabel $1,985$.

Solvabilitas yang baik bisa menciptakan stabilitas keuangan, dan perusahaan yang solid secara finansial mungkin dapat menyediakan sumber daya dan informasi dengan lebih lancar selama audit. Namun, faktor-faktor lain seperti kompleksitas transaksi, ukuran perusahaan, dan kompleksitas operasional mungkin memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap audit delay daripada solvabilitas.

Penting untuk mempertimbangkan bahwa hubungan antara variabel solvabilitas dan audit delay dapat dipengaruhi oleh konteks khusus perusahaan

dan karakteristik industri di mana perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang memengaruhi audit delay dalam konteks tertentu diperlukan untuk menyimpulkan lebih lanjut mengenai hubungan antara solvabilitas dan audit delay.

Pengaruh Opini Audit (X1), Profitabilitas (X2) dan Solvabilitas (X3) terhadap Audit Delay (Y)

Berdasarkan hasil penelitian variabel opini audit, profitabilitas dan solvabilitas, mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan juga dapat dilihat dari nilai F hitung > F tabel = 5,115 > 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit, profitabilitas dan solvabilitas, berpengaruh secara simultan terhadap audit delay.

Analisis pengaruh bersama-sama dari Opini Audit (X1), Profitabilitas (X2), dan Solvabilitas (X3) terhadap Audit Delay (Y) dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya waktu audit suatu perusahaan. Dalam hubungan ini, variabel-variabel independen (X1, X2, dan X3) diharapkan memberikan gambaran terhadap variabilitas dalam variabel dependen (Y), yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Opini audit dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sedangkan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Daftar Referensi

- Alifiah Indriani, Sakti Alamsyah, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Bumi dan Gas yang Terdaftar di BEI 2012-2018)", *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika Val* . 10 No. 2, (2020)
- Althaf Amani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Beusa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014", *Jurnal Nominal Vol V, No 1* (2016)
- Andi Kartika, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol 3, No 1* (2011)
- Bambang Prastyo, "Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi", (Jakarta: Raja Garindo Persada 2015), 199.
- Boy Fadly, Melia Novita, "Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar DI BEI", *Jurnal Bina Akuntansi Vol 26. No.1*, (2017)
- Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kuantitatif," (Jakarta:Kencana, 2005), 132

Citra Dirgahayu Innayati, Endah Susilowati, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03*, September 2015: 449-461

Danang Tri Atmojo, Darsono, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2025)", *Jurnal of accounting Vol 6. No 4*, (2017)

Dea Anisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure terhadap Audit Delay", *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 1 No. 1* (2018)

Dwi Prastowo Darminto, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2019), 71-74

Fauzan Akbar Albastiah, Fauzi Isnaen, "Analisa Pengaruh Struktur Modal, Premi Netto dan Profitabilitas terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol 02. No 02* (2021)

Hanafi, Mamduh & Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).

Handaru Digdaya, Dkk, "Faktor-Faktor Penentu Audit Delay di Indonesia: Studi Meta Analysis", *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis Vol 2. No 1* (2019)

Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, edisi ke-2 (Rajawali Press: 2014) hal 143-145

Kadir. "Statistik Terapan", (Jakarta: PT Raja Garindo Persada 2015), cet ke-3, 175

M. Subono Sudrajat. "Dasar-dasar penelitian ilmiah," Bandung: CV pustaka stia, (2005)

Murary R Spiegel dan Larry J Stepen, "Statistik, Terjemahan Wiwit Kaswatan dan Irzam Harman", (Jakarta: Erlangga 2016), 177

Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 25

Rudianto. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 36

Zaki Baridwan, "Intermediate Accounting," (Yogyakarta:2008), Edisi ke-8, 17